Hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Manna Azzukhruf Dwi Ratna, Slamet Riyanto, Prastiwi Puji Rahayu

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: manna.azzukhruf@gmail.com, slametriyanto@unisayogya.ac.id, prastiwipujirahayu@unisayogya.ac.id

Abstrak

Persepsi mahasiswa terhadap komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi juga mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan kecemasan adalah perasaan was-was khawatir, takut yang tidak jelas atau tidak nyaman seakan-akan terjadi sesuatu ancaman yang mengancam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dari bulan April-Desember 2024. Populasi meliputi mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2021 sebanyak 450 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jumlah sampel 212 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner persepsi mahasiswa untuk menilai persepsi dan *Hamilton Anxiety Rating Scale* untuk menilai tingkat kecemasan. Uji yang dilakukan menggunakan uji *Kendall Tauu*. Hasil uji *Kendall tauu* menghasilkan nilai ($p = 0,156$) yang berarti tidak ada hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Nilai korelasi lemah bersifat negatif sebesar 0,091 yang berarti semakin baik persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing, maka tingkat kecemasan mahasiswa cenderung menurun. Peneliti menyarankan penelitian lanjutan dengan lebih mempertimbangan faktor lain seperti faktor internal dan eksternal yang dialami mahasiswa.

Kata Kunci: persepsi; kecemasan

The relationship between students' perceptions of supervisors' behavior and the level of anxiety among faculty of health sciences students in completing their thesis at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract

Students' perceptions of the communication between themselves and their thesis supervisors influence their ability to complete their thesis. Anxiety, on the other hand, is defined as a feeling of unease, worry, or fear that is vague and uncomfortable, as though facing an impending threat. This study aims to investigate the relationship between students' perceptions of their thesis supervisors' behavior and their levels of anxiety among students of the Faculty of Health Sciences at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. This research was conducted from April to December 2024. The population consisted of 450 students from the Faculty of Health Sciences, specifically those enrolled in the 2021 batch. A total of 212 participants were selected using the probability sampling technique. Data collection involved a student perception questionnaire to assess perceptions and the Hamilton Anxiety Rating Scale to measure anxiety levels. The data were analyzed using the Kendall Tau test. The test results showed a p-value of 0.156, indicating no significant relationship between students' perceptions of their thesis supervisors' behavior and their anxiety levels. The correlation was weak and negative, with a coefficient of -0.091, suggesting that better perceptions of thesis supervisors' behavior were slightly associated with lower anxiety levels. The researchers recommend further studies that consider additional factors, both internal and external, that students may experience.

Keywords: perception; anxiety

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan perwujudan fase dari kehidupan manusia yang telah mencapai kesadaran akan tugas Sejarah dan kemanusiaanya. Secara historis mahasiswa merupakan "sumber kepemimpinan" dan secara sosiologis mahasiswa merupakan

usia muda, idealis serta ilmiah (Hendra, 2022). Salah satu kewajiban yang harus ditempuh bagi mahasiswa adalah dalam penyelesaian tugas akhir berupa skripsi (Asmarani, 2021). Skripsi adalah hasil dari suatu proses akademik sehingga menulis skripsi adalah bagian dari kegiatan akademis yang merupakan proses belajar dalam mencapai Tingkat kematangan nalar yang semakin dewasa. (Nikolaus, 2019). Saat mengerjakan tugas akhir, beberapa mahasiswa dapat mengalami kecemasan maupun tekanan (Siswanto & Aseta, 2021).

Faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa itu berbeda-beda, antara lain yaitu ada mahasiswa yang mendapatkan dosen pembimbing sulit untuk di temui, mahasiswa merasa skripsinya selalu salah, ada juga yang melihat temannya yang sudah duluan sidang menambah kecemasannya. Mahasiswa juga merasa cemas Ketika konsul dengan dosen pembimbing dan mendapatkan revisi terus-menerus tidak ada ujungnya (Widigda & Setyaningrum, 2018). Faktor kecemasan mahasiswa semester akhir dibagi dua kategori: faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk tantangan seperti biaya skripsi, kesibukan organisasi, rasa malas, dan kurang semangat. Faktor eksternal termasuk masalah seperti sistem kampus yang rumit, pembimbing, dan penguji (Fatrinda et al., 2021). Selain itu, Faktor lingkungan teman sebaya adalah penyebab mahasiswa terlambat menyelesaikan skripsinya. (Fachrozie et al., 2021).

Kecemasan atau ansietas adalah perasaan was-was khawatir, takut yang tidak jelas atau tidak nyaman seakan-akan terjadi sesuatu ancaman yang mengancam. Ansietas adalah perasaan tidak nyaman atau khawatir yang samar disertai respon otonom (seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui individu): perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya (Nanda, 2021). Kesulitan untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing dapat bervariasi. mahasiswa menghubungi dosen melalui telepon langsung, tidak menjawab. Seorang mahasiswa juga mencoba menghubungi melalui WhatsApp, tetapi hanya dibaca dan tidak dibalas (Juita & Yusmaridi, 2020). Adapun pembimbing yang sulit ditemui, proses bimbingan yang tidak menentu, dan mereka hanya mencari kesalahan tanpa memberikan Solusi (Wakhyudin husni & Anggun, 2020). Keadaan tersebut membuat mahasiswa khawatir tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu karena kurang intensif melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing membuat merasa cemas (narti sri, 2017).

Persepsi mahasiswa terhadap komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi juga mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Persepsi yang negatif akan membuat mahasiswa menjadi malas dalam mengerjakan skripsi, kehilangan motivasi, cemas dan juga stress dalam mengerjakan skripsi, Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi (Kaplan & Sadock's, 2015). Menurut penelitian Zakiyah (2016) menemukan bahwa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi rata-rata mengalami stres sedang (46%), kecemasan sedang (52%), dan depresi sedang (58%). Stress, kecemasan dan depresi dapat mempengaruhi penyelesaian skripsi tepat waktu.

Beberapa dosen pembimbing yang tidak detail saat mengoreksi proposal. memberikan umpan balik yang tidak jelas, membingungkan, dan tidak membangun terhadap pekerjaan mahasiswanya (Marina et al., 2021). Serta Dosen pembimbing cenderung tidak memberikan perhatian, motivasi dan bimbingan yang cukup kepada mahasiswa bimbingannya membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsinya, motivasi yang baik akan memberikan dorongan untuk mempercepat proses penyelesaian skripsi dan lulus tepat waktu (Rudaniel & Susanti, 2023). Mahasiswa akan merasa puas jika dosen pembimbing mereka memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka secara teratur dan tepat waktu, daya tanggap mengacu pada kemampuan dosen pembimbing untuk merespons pertanyaan, kekhawatiran, dan masalah mahasiswa dengan cepat dan efektif (Susanti et al., 2021). Mahasiswa juga akan merasa puas jika mereka merasa didengar, dipahami, dan didukung secara emosional oleh dosen mereka (Riyanti et al., 2020). Menurut Zulkifli (2014) "Dosen pembimbing diharapkan berperan sebagai fasilitator, mediator, nara sumber, dan peran-peran lain yang relevan, sehingga mahasiswa merasa terbantu dan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan tepat hasil".

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei 2024 di Universitas Aisyiyah Yogyakarta pada mahasiswa fakultas ilmu Kesehatan prodi keperawatan, fisioterapi dan gizi Angkatan 2021 dengan total keseluruhan 450 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut dilakukan studi pendahuluan pada sebanyak 42 mahasiswa mengenai persepsi terhadap perilaku dosen pembimbing selama proses bimbingan skripsi, didapatkan 34 mahasiswa mengeluh sulit untuk bertemu

dosen pembimbing, 33 mahasiswa mengeluh susah untuk berkomunikasi melalui telpon, sms maupun Whatshap dengan pembimbing, 26 mahasiswa mengeluh cemas dan 29 mahasiswa mengeluh merasakan jantung berdebar-debar saat bertemu maupun saat melakukan bimbingan, 11 mahasiswa mengatakan mengalami gangguan pencernaan, 16 orang mengatakan kehilangan berat badan.

Berdasarkan uraian di atas, memperkuat data bahwa terdapat mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami kesulitan dengan dosen pembimbing dan menyebabkan kecemasan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu Kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta". Dan juga untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen pembimbing pada mahasiswa fakultas ilmu Kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Serta untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian non- eksperimen yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan yang sedang mengerjakan skripsi Angkatan 2021 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 450 mahasiswa aktif. Sampel penelitian di pilih menggunakan teknik Probability sampling dengan teknik yang di ambil yaitu simpel random sampling menggunakan rumus Slovin. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 212 mahasiswa. Sampel dipilih menggunakan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang bersedia menjadi responden, mahasiswa aktif S1 Fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2021, Mahasiswa S1 Fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah yang sedang mengerjakan Skripsi.

Data persepsi mahasiswa terhadap dosen pembimbing di kumpulkan menggunakan kuesioner persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen pembimbing yang terdiri dari 16 pernyataan berdasarkan dari Persepsi Proses bimbingan, Persepsi kemampuan komunikasi dan Persepsi mengenai feedback dan umpan balik. Sistem penilaian berdasarkan skala likert 0-4 yang terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu : tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, sangat sering. Skor yang diperoleh maka akan menggambarkan tingkatan persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen pembimbing yang terdiri dari lima tingkatan yaitu : Tidak Ada Persepsi Positif (Sangat Negatif), Persepsi Negatif, Persepsi Cukup/Netral, Persepsi Positif, Persepsi Sangat Positif (Sangat Baik). Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas kepada 42 mahasiswa program studi S1 Gizi dan S1 Keperawatan di Universitas Respati Yogyakarta dan diperoleh r tabel 0,312 dan nilai reabilitas Cronbach alpha 0,824. Dan untuk kuesioner kecemasan menggunakan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Skale (HARS).

Data kemudian diolah dan dianalisis secara statistik dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase hasil dari variabel independen yaitu persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen pembimbing dan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan mahasiswa menghadapi skripsi. Sedangkan Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi. Uji yang dilakukan menggunakan uji non-parametrik *Kendall Tahu*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan telah memenuhi prinsip etik dengan No:3911/KEP-UNISA/VIII/2024.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Program Studi

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Program Studi		
S1 Keperawatan	110	51,9
S1 Fisioterapi	48	22,6
S1 Gizi	54	25,5

Total	212	100
Semester		
7	212	100%
Total	212	100%
Jenis Kelamin		
Perempuan	181	85,4%
Laki-laki	31	14,6%
Total	212	100%

Berdasarkan Tabel 1 di dapatkan hasil analisis Program Studi responden terbanyak dari S1 Keperawatan dengan jumlah responden 110 mahasiswa (51,9%). Pada penelitian ini seluruh responden dari pada semester 7 (100%). Berdasarkan dari jenis kelamin responden perempuan (85,4%) lebih banyak dari pada responden laki-laki (14,6%).

3.2. Distribusi Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dosen Pembimbing

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dosen Pembimbing

Persepsi Mahasiswa	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sangat Negatif	2	0,9
Negatif	31	14,6
Netral	170	80,2
Positif	9	4,2
Total	212	100

Berdasarkan Tabel 2 Didapatkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 212 responden yang memiliki persepsi sangat negatif 2 orang (0,9%), persepsi negatif 31 orang (14,6%), persepsi netral 170 orang (80,2%) dan yang memiliki persepsi positif 9 orang (4,2%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari et al., (2021) yang menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian tersebut yaitu memiliki persepsi tinggi dengan persentase (48%). Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Lakshmi dan Sumaryono, (2019) yang menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian tersebut yaitu memiliki persepsi tinggi dengan persentase (47,8%). Hal ini dikarenakan 205 bagian responden memiliki persepsi kesuksesan karier yang baik. Penelitian ini sejalan dengan Annisa dan Ifdil, (2016) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap dosen pembimbing dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama bimbingan.

3.3. Distribusi Kecemasan Mahasiswa

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Hamilton Anxiety Rating Scale*

Hamilton Anxiety Rating Scale	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Ada	1	0,5
Ringan	85	40,1
Sedang	88	41,5
Berat	35	16,5
Berat Sekali	3	1,4
Total	212	100

Berdasarkan Tabel 3 Didapatkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 212 responden yang tidak mengalami kecemasan 1 orang (0,5%), tingkat kecemasan ringan 85 orang (40,1%), tingkat kecemasan sedang 88 orang (41,5%), tingkat kecemasan berat 35 orang (16,5%) dan yang memiliki tingkat kecemasan berat 3 orang (1,4%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al., (2021) yang menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian tersebut yaitu memiliki tingkat kecemasan sedang dengan persentase (41,67%). Hal ini dikarenakan mahasiswa harus mempelajari berbagai macam materi kuliah dalam jumlah besar, dan tugas yang banyak dapat meningkatkan depresi, kecemasan dan stres yang tinggi yang cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat bawah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Praniwi, (2023) yang menunjukkan bahwa rata-rata responden penelitian tersebut yaitu memiliki tingkat

kecemasan sedang dengan persentase (28,4%). Hal ini dikarenakan mahasiswa dengan tingkat kecemasan ringan dengan penyimpangan persepsi ke arah buruk akan mengakibatkan penurunan motivasi belajar dan mahasiswa dengan penyimpangan persepsi yang buruk juga akan meningkatkan kecemasannya.

3.4. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Perilaku Dosen Pembimbing dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi

Tabel 4. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Perilaku Dosen Pembimbing dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi

Persepsi Mahasiswa	Hamilton Anxiety Rating Scale		P- Value	Korelasi Koefisien
	n	%		
Sangat Negatif	2	0,9%	0.156	- 0.091
Negatif	31	14,6%		
Netral	170	80,2%		
Positif	9	4,2%		
Total	212			100%

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 212 responden, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki persepsi netral terhadap dosen pembimbing (80,2%) dan mahasiswa mengalami kecemasan sedang (41,5%). Dari hasil uji statistik *Kendall Tau* menghasilkan nilai signifikansi ($P\ value = 0,156 > 0,05$), yang berarti dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis menyebutkan bahwa Tidak ada Hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Nilai korelasi koefisien sangat lemah bersifat negatif sebesar 0,091 yang berarti Semakin baik persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing, maka tingkat kecemasan mahasiswa cenderung menurun.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wibowo dan Zebua (2020), menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa dengan ($p = value\ 0,661$). Hal tersebut terjadi karena Tingginya kecemasan dan rendahnya atau tidak ada kecemasan pada mahasiswa keperawatan terhadap peran dosen pembimbing yang tidak aktif menjadi salah satu alasan adanya hubungan antara dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi. Hal ini juga di dukung oleh pernyataan Januarti, (2019) menyatakan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan apresiasi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Banyak hal yang harus di cemaskan misalnya kesehatan, relasi sosial, ujian, karier, relasi internasional dan kondisi lingkungan adalah beberapa hal yang dapat menjadi sumber kekhawatiran seseorang.

Dalam penelitian ini, mayoritas mahasiswa memiliki persepsi yang cukup atau netral baik terhadap perilaku dosen pembimbing, yang dapat menjadi salah satu alasan mengapa tingkat kecemasan mereka tidak terlalu tinggi. Hasil Penelitian ini mahasiswa mengatakan bahwa dosen pembimbing sulit dihubungi, dan ditemui atau tidak memberikan umpan balik yang konstruktif dapat mengembangkan persepsi negatif terhadap perilaku dosen. Persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen pembimbing sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama bimbingan, termasuk kemudahan komunikasi, pemberian umpan balik, dan sikap dosen (Slameto, 2015). Penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil studi Karyanah (2014), yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara peran aktif dosen pembimbing dengan penurunan kecemasan mahasiswa. Seperti yang dijelaskan oleh Wakhyudin husni dan Anggun (2020) kecemasan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tekanan waktu, sistem kampus, dan dukungan sosial.

Pada penelitian ini, kecemasan yang dialami mahasiswa saat menghadapi skripsi mencakup berbagai manifestasi psikologis dan fisiologis. Salah satu bentuk kecemasan tersebut adalah rasa takut yang berlebihan terhadap pikiran sendiri. Kondisi ini dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan tidur (*insomnia*) dan perasaan cemas yang meningkat, terutama saat akan bertemu dengan dosen pembimbing. Namun, tingkat kecemasan seorang mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa takut dan kurang percaya diri, namun juga oleh faktor

eksternal seperti tuntutan akademik dan tekanan sosial (Fahmi, 2018). Oleh karena itu, meskipun persepsi terhadap perilaku dosen penting, perlu dipahami bahwa kecemasan mahasiswa adalah hasil interaksi dari berbagai faktor internal dan eksternal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Karakteristik responden terbanyak mahasiswa semester 7, dari program studi S1 Keperawatan dan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Persepsi terbanyak mahasiswa terhadap dosen pembimbing yaitu Netral. Sebagian responden mengalami tingkat kecemasan sedang saat mengerjakan skripsi. Dari penelitian ini di dapatkan hasil bahwa Tidak ada Hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji korelasi Kendall Tahu yang diperoleh nilai signifikansi dengan p value 0,156 ($> 0,05$).

Peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut yang bisa diambil yaitu : penelitian lanjutan dengan lebih mempertimbangan faktor lain seperti factor internal dan eksternal yang dialami mahasiswa dan perlu adanya wawancara yang lebih mendalam agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi tentang persepsi mahasiswa terhadap dosen pembimbing yang menyebabkan kecemasan mahasiswa.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah membantu peneliti selama proses pengumpulan data, penelitian dan pengolahan data.

Daftar Pustaka

- Fahmi, G. (2018). *Senarai penelitian pendidikan, hukum, dan ekonomi di sulawesi tenggara* (N. Dwi (ed.); pertama). cv budi utama.
- Fatrida, S. anugrah, Rambat, sasongko nur, Muhammad, K., & Flen, Y. (2021). Self Modeling mengatasi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dosen pembimbing. *Joeai (Jurnal of Education and Intruction)*, 7(3), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4il.2233>
- Januarti, R. (2019). Hubungan antara persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stress dalam menulis skripsi. *Jurnal Psikologi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juita, D., & Yusmaridi, M. (2020). Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(2), 135–143.
- Karyanah, Y. (2014). *Hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi*. *Jurnal of Nursing Health Science*. <https://ijsn.esaunggul.ac.id/index.php/IJNHS/article/view/5>
- Lakshmi, P. A. V., & Sumaryono, S. (2019). Kesuksesan Karier Ditinjau dari Persepsi Pengembangan Karier dan Komitmen Karier pada Pekerja Milenial. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45782>
- Marina, A. ghanis, asniar Immawati, & Sri, C. (2021). Pengaruh komunikasi interpersonal dosen pembimbing terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 92–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.36269/ire.v1i2.538>
- narti sri. (2017). Pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi dosen dengan mahasiswa gimbingan skripsi. *Jurnal Professional Fis Unived*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>
- Nikolaus, P. (2019). *Menulis skripsi* (H. Ahid (ed.); pertama). Unsultra Press.
- Praniwi, A. A. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan, Stres, dan Depresi Mahasiswa Dengan Indeks Prestasi Kumulatif. *Repository.Unissula*, 13(1), 104–116.
- Riyanti, D., Iskandar Ali Alam, & Defrizal. (2020). Jurnal Manajemen Diversifikasi Jurnal Manajemen Diversifikasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–11.
- Rudaniel, F., & Susanti, D. (2023). *pengaruh motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa*

- pendidikan ekonomi universitas negeri padang*. Jurnal Salingka Nagari. <https://repository.unp.ac.id/id/eprint/43529>
- Sadock's, K. &. (2015). *Synopsis of Psychiatry* (sepuluh). wolters kluwer.
- Sari, D. P., Nugroho, H., & Iskandar, A. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 482–488. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.348>
- Siswanto, & Aseta, P. (2021). Gambaran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Tugas Akhir Masa Pandemi Covid-19. *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.52236/ih.v9i1.206>
- Slameto. (2015). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (kelima). rineka cipta.
- Susanti, A., Susanti, L., Rifma, & Santoso, Y. (2021). Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Akademik oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7394–79400. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2123>
- Wakhyudin husni, & Anggun, putri setya dwi. (2020). Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wibowo, H. P., & Zebua, W. R. (2020). Hubungan Peran Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.1120>
- Widigda, I. R., & Setyaningrum, W. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6(2), 190–199.
- Zakiah. (2016). Gambaran Karakteristik, Tingkat Stres, Ansietas, dan Depresi pada Mahasiswa Keperawatan yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Impuls - Universitas Binawan*, 2(September), 140–145.
- Zulkifli, N. (2014). Persepsi mahasiswa tentang peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (skripsi) mahasiswa. *Jurnal Educhild*, 01(1), 50–58. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v1i1.1624>